

# **LAPORAN AKHIR**

## **KAJIAN PEMBERIAN BANTUAN BAGI SISWA KURANG MAMPU DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG**



### **TIM PENELITIAN :**

**Ketua : Drs. Wahyu Gunawan, M.Si.**

**Anggota : 1. Dr. Bintarsih Sekarningrum, Dra., M.Si  
2. Desi Yunita, S.Sos., M.Si.  
3. Yusar, S.Sos., M. Si.**

**Kejasama**

**PEMERINTAH KOTA BANDUNG**

**Dengan**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
DESEMBER 2014**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan ramhatnya Kajian Pemberian Bantuan pada Siswa Kurang Mampu di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung Tahun Anggaran 2014 dapat diselesaikan.

Laporan ini mengkaji tentang bantuan operasional sekolah bagi siswa kurang mampu di lingkungan Pemerintah Kota Bandung bagi peserta didik yang kurang mampu pada jenjang SMA/MA/SMK Negeri dan swasta, warga belajar kejar paket A/B/C kurang mampu, serta bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi yang ditujukan untuk membebaskan biaya pendidikan, pemerataan pelayanan pendidikan yang bermutu, murah dan berkeadilan, serta meningkatkan manajemen yang transparan dan akuntabel dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Kajian dilakukan dengan menggunakan teknik survey bagi peserta didik (60 orang) dan *Focus Discussion Group* (FGD) terhadap kepala sekolah atau guru (13 orang) yang menangani bantuan operasional bagi siswa kurang mampu.

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Bandung khususnya Dinas Pendidikan Kota Bandung yang telah menjalin kejasama antar lembaga di bidang pendidikan. Namun demikian, tim peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kajian ini. Untuk itu, kami sangat berterima kasih jika ada saran, kritik yang sifatnya membangun dan koreksi demi kesempurnaan laporan ini dimasa yang akan datang.

Bandung, 17 Desember  
2014 Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Kajian .....	2
1.3 Maksud, Tujuan dan Manfaat Kajian.....	3
1.4 Metode Kajian, Subjek dan Teknik Pengumpulan Data .....	3
1.5. Lokasi, Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Kajian.....	6
<b>BAB II ASAS-ASAS SEBAGAI LANDASAN FILOSOFIS, YURIDIS DAN SOSIOLOGIS</b> .....	8
2.1. Kajian Filosofis .....	8
2.2. Kajian Yuridis .....	10
2.3. Kajian Sosiologis.....	11
2.4. Praktek Empiris .....	14
<b>BAB III PENGATURAN MATERI MUATAN DAN KETERKAITANNYA DENGAN HUKUM POSITIF</b> .....	16
3.1. Pengaturan Materi .....	16
3.2. Materi Muatan .....	22
3.2.1. Hasil Kajian Terhadap Siswa/Mahasiswa .....	22
3.2.2. Hasil Focus Group Discussion (FGD) .....	32
3.2.3. Analisis Terhadap Teori .....	41
3.2.4. Analisis Terhadap Dasar Hukum .....	42
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	44

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Program wajib belajar diselenggarakan untuk memberikan pelayanan pendidikan dasar seluas-luasnya kepada warga negara Indonesia tanpa membedakan latar belakang agama, suku, sosial, budaya, dan ekonomi. Setiap warga negara Indonesia wajib belajar berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu. Ketetapan undang-undang ini kemudian ditanggapi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar. Dalam pelaksanaannya, pemerintah pusat dan daerah menjamin terselenggaranya program wajib belajar tersebut minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.

Kondisi pendidikan di Kota Bandung menunjukkan bahwa Angka Melek Huruf (AMH) tahun 2013 yaitu 99,59%, Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS) tahun 2013 yaitu 10,77 tahun, Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tahun 2013 di setiap jenjang pendidikan yaitu :

1. Jenjang SD/MI/Setara, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 123,13% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) sebesar 131,05%;
2. Jenjang SMP/MTs/Setara, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 100% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) sebesar 116,16%;
3. Jenjang SMA/SMK/MA/Setara, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 88,25% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) sebesar 98,95%;

Selanjutnya kondisi putus sekolah atau Drop Out pada setiap jenjang pendidikan tahun 2012/2013 pada jenjang SD/MI sebesar 0%, jenjang SMP/MTs sebesar 0,01% dan jenjang SMA/SMK/MA sebesar 0,10%. Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Kota Bandung mengalokasikan anggaran pendidikan yang dituangkan dalam APBD Tahun Anggaran 2014 memberikan bantuan operasional sekolah sekolah kurang mampu untuk menunjang pembiayaan pendidikan bagi siswa/mahasiswa/warga belajar Kota Bandung. Tujuan umum dari pemberian bantuan yaitu untuk membebaskan bantuan operasional sekolah sekolah bagi